

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Setelah melakukan penelitian mengenai pembelajaran menulis wacana argumentasi dengan menggunakan teknik CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), peneliti memperoleh data berupa hasil observasi dan tes. Data hasil observasi adalah data hasil pencatatan dan pengamatan bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar kemudian hasilnya dianalisis. Data hasil tes diolah secara statistik untuk mengukur normalitas dan menguji kebenaran hipotesis. Berikut ini adalah analisis data.

4.2 Analisis Hasil Observasi

Observasi dilakukan sebanyak tiga kali. Lembar observasi pertama diberikan pada *treatment* pertama, lembar observasi kedua diberikan pada *treatment* kedua, dan lembar observasi ketiga diberikan pada *treatment* ketiga. Hal tersebut dilakukan agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

Pada *treatment* pertama, hasil observasi siswa termasuk kategori cukup. Hal ini disebabkan terdapat beberapa siswa yang belum mengerti tentang wacana argumentasi bahkan mereka masih kesulitan ketika menyunting hasil tulisan teman.

Pada *treatment* kedua, hasil observasi siswa termasuk kategori baik. Mereka sebagian besar sudah paham tentang wacana argumentasi dengan memperhatikan aspek kebahasaannya.

Pada *treatment* ketiga, hasil observasi siswa termasuk kategori sangat baik. Siswa sudah mengerti tentang wacana argumentasi dengan memperhatikan aspek kebahasaannya. Hal itu terlihat dari adanya antusiasme ketika mereka mengemukakan argumen yang disertai dengan bukti-bukti yang kuat dalam wacana argumentasinya. Ini membuktikan bahwa teknik CIRC tepat digunakan pada pembelajaran menulis.

4.3 Pelaksanaan Tes

Selain menggunakan teknik observasi, peneliti juga menggunakan teknik tes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui apakah teknik CIRC mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak. Pelaksanaan tes berlangsung tanggal 15 Mei 2009 (*pretest*) dan tanggal 29 Mei 2009 (*posttest*) dalam jumlah subjek penelitian yang sama dengan jumlah siswa sebenarnya.

4.3.1 Pretest

Pretest dilakukan selama 2 x 45 menit (2 jam pelajaran). Pada kegiatan ini siswa diberi tugas untuk membuat wacana argumentasi dengan tema kedisiplinan pada lembar wacana argumentasi yang telah disediakan.

4.3.1.1 Deskripsi Analisis Data *Pretest*

Sebelum peneliti menyajikan nilai *pretest* siswa, terlebih dahulu peneliti menyajikan hasil analisis *pretest*. Berikut ini hasil analisis *pretest* berdasarkan klasifikasi penilaian.

a. Skor terendah

Siswa yang mendapatkan skor terendah yaitu Ginta Nanda Edlin. Berikut analisis hasil tes siswa tersebut.

Nama: Ginta Nanda Edlin

Kelas: X-7

Kedisiplinan Yang Berlaku

Kedisiplinan adalah ketaatan pada peraturan yang berlaku. Tetapi menurut saya disiplin itu sesuatu hal yang pada hakikatnya itu akan selalu berlaku walaupun banyak pertentangan contohnya kedisiplinan yang berlaku disekolah saya sekarang, banyak yang bertentangan dengan apa yang berlaku. Kedisiplinan yang telah diterapkan dan yang telah diajarkan pada saat ini, tidak dipatuhi 100%.

Dikarenakan memang peraturannya tidak terlalu ketat. Peraturan yang tidak terlalu ketat inilah yang justru dilanggar, buktinya saja masih banyak anak murid yang membolos pada saat pelajaran. Hal ini pastinya sangat bertentangan dengan apa yang telah diterapkan, tak hanya itu saja. Misalnya dalam masalah berpakaian, masih ada saja yang tidak disiplin. Disiplin itu sendiri sangat

dibutuhkan untuk membangun diri yang baik. Disiplin harus terus diterapkan dan diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

(Diketik sesuai naskah asli)

Analisis:

1) Isi gagasan yang dikemukakan

Informasi gagasan yang disampaikan terbatas, penekanan masalah kurang fokus, pembahasan masalah kurang tuntas, dan keterkaitan antara masalah dengan pembahasan masalah kurang jelas.

Penilai memberikan skor 18.

2) Organisasi isi

Urutan gagasan yang disampaikan kurang sistematis, cakupan informasi pendukung sempit, pemaparan yang disampaikan kurang lancar.

Penilai memberikan skor 11.

3) Tata bahasa

Tidak menguasai aturan sintaksis dan terdapat banyak kesalahan.

Penilai memberikan skor 5.

4) Gaya: pilihan struktur dan kosakata

Kata-katanya kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu.

Penilai memberikan skor 14.

5) Ejaan

Tidak menguasai aturan penulisan dan terdapat banyak kesalahan ejaan.

Pemakaian huruf besar kecil dan kata penghubung belum diperhatikan.

Penilai memberikan skor 2.

Jumlah skor total 50.

Seharusnya:

Kedisiplinan yang Berlaku

Kedisiplinan adalah ketaatan pada peraturan yang berlaku, contohnya kedisiplinan yang berlaku di sekolah. Namun, peraturan yang diterapkan pada saat ini tidak dipatuhi 100%. Hal itu disebabkan peraturan yang telah ditetapkan tidak terlalu ketat. Peraturan yang tidak terlalu ketat inilah yang justru melanggar para siswa. Buktinya, masih banyak siswa yang membolos pada saat pelajaran dan dalam masalah berpakaian pun masih ada yang tidak disiplin. Padahal disiplin itu sendiri sangat dibutuhkan untuk membangun diri yang baik. Oleh karena itu, disiplin harus terus diterapkan dan diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Skor sedang

Skor yang tergolong sedang adalah skor yang mendekati skor rata-rata. Siswa yang memperoleh skor sedang adalah Bayu, Chaerunnisa, Eri Siti Sarah, Moehammad BudhicaHyanto, Ray Pangestu, dan Muhammad Fulki. Berikut analisis hasil tes siswa yang memperoleh skor sedang.

Nama: Bayu

Kelas: X-7

Kedisiplinan

Menurut saya disiplin yaitu taat pada aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh seorang manusia. Kita harus disiplin karena itu salah satu cara agar hidup kita bisa disiplin. Tapi banyak sekali orang-orang yang mengabaikan disiplin, seperti contoh kita masuk sekolah pada pukul 06.45 tetapi sering sekali kita datang ke sekolah pukul 07.00. Hanya dengan persoalan itu maka kita sebagai siswa sudah tidak disiplin dengan apa semua peraturan yang sudah dibuat oleh pihak sekolah.

Hal ini sudah cukup membuktikan bahwa seorang siswa tidak pernah disiplin oleh waktu, sebab waktu itu lebih penting bagi kita semua. Dan seperti pepatah mengatakan "waktu adalah uang" dimana kita setiap hari belajar dari waktu ke waktu dengan setiap bulannya mengeluarkan uang yang cukup besar. Jadi kalau kita belajar manfaatkanlah waktu sebaik-baiknya.

Pendapat saya menurut kata "disiplin" adalah manfaatkanlah disiplin karena dengan disiplin kita bisa mengatur waktu dengan baik dan sampai kapanpun hidup kita akan terbiasa dengan disiplin. Mudah-mudahan orang-orang yang belum bisa hidup disiplin jadi bisa hidup disiplin.

(Diketik sesuai naskah asli)

Analisis:

- 1) Isi gagasan yang dikemukakan

Informasi gagasan yang disampaikan cukup, penekanan masalah cukup fokus, pembahasan masalah cukup tuntas, dan keterkaitan antara masalah dengan pembahasan masalah cukup jelas.

Penilai memberikan skor 22.

2) Organisasi isi

Urutan gagasan yang disampaikan cukup sistematis, cakupan informasi pendukung cukup, pemaparan yang disampaikan kurang lancar, tetapi ide utama terlihat.

Penilai memberikan skor 15.

3) Tata bahasa

Tidak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan, dan tidak komunikatif.

Penilai memberikan skor 6.

4) Gaya: pilihan struktur dan kosakata

Kata-katanya kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu.

Penilai memberikan skor 15.

5) Ejaan

Tidak menguasai aturan penulisan dan terdapat banyak kesalahan ejaan, terutama bagian kata penghubung.

Penilai memberikan skor 2.

Jumlah skor total sama dengan skor rata-rata siswa yakni 60.

Seharusnya:

Kedisiplinan

Menurut saya, disiplin yaitu taat pada aturan-aturan yang telah ditetapkan. Namun, masih banyak orang yang mengabaikan disiplin, seperti masuk sekolah pada pukul 06.45, tetapi sering sekali kita datang ke sekolah pukul 07.00. Hal itu berarti kita sebagai siswa kurang disiplin pada peraturan yang sudah dibuat oleh pihak sekolah. Hal ini juga membuktikan bahwa siswa masih kurang disiplin dalam hal waktu. Waktu adalah uang di mana kita setiap hari belajar dari waktu ke waktu dengan setiap bulannya mengeluarkan uang yang cukup besar. Oleh karena itu, manfaatkanlah waktu sebaik-baiknya agar bisa mengatur waktu dengan baik dan sampai kapan pun hidup kita akan terbiasa dengan disiplin. Mudah-mudahan, orang-orang yang belum disiplin menjadi berdisiplin.

c. Skor tertinggi

Siswa yang memperoleh skor tertinggi adalah Endah Yuliany Rahmawati. Berikut analisis hasil tes siswa tersebut.

Nama: Endah Yuliany Rahmawati

Kelas: X-7

DISIPLIN

Disiplin adalah taat atau patuh pada aturan yang berlaku. Salah satu contoh aturan yang harus kita taati adalah peraturan yang ada dan berlaku di sekolah. Peraturan-peraturan yang ada di sekolah yaitu datang ke sekolah tepat waktu, tidak keluar kelas pada saat KBM berlangsung, dan tidak mengerjakan PR di

sekolah. Apabila kita datang ke sekolah terlambat 15 menit, maka kita akan dipulangkan lagi ke rumah. Terkadang, disiplin ini dilanggar oleh para siswa sekolah. Salah satu contohnya yaitu masih banyak siswa yang mengerjakan PR di sekolah dan masih banyak juga yang keluar kelas saat KBM berlangsung.

Biasanya, hal itu terjadi karena siswa tersebut malas belajar atau bosan dengan cara mengajar yang diterapkan oleh guru. Selain siswa yang kurang disiplin, guru-guru pun masih banyak yang kurang disiplin. Contohnya, saat bel masuk sudah berbunyi, guru belum masuk ke kelas. Disiplin itu perlu dilaksanakan. Karena disiplin itu kunci keberhasilan dan kesuksesan.

(Diketik sesuai naskah asli)

Analisis:

1) Isi gagasan yang dikemukakan

Informasi gagasan yang disampaikan padat, penekanan masalah fokus, pembahasan masalah tuntas, dan keterkaitan antara masalah dengan pembahasan masalah jelas.

Penilai memberikan skor 27

2) Organisasi isi

Urutan gagasan yang disampaikan sistematis, cakupan informasi pendukung luas, pemaparan yang disampaikan logis.

Penilai memberikan skor 18.

3) Tata bahasa

Hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.

Penilai memberikan skor 22.

4) Gaya: pilihan struktur dan kosakata

Pilihan kata dan ungkapan tepat, serta menguasai pembentukan kata.

Penilai memberikan skor 18.

5) Ejaan

Menguasai aturan penulisan dan hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.

Hal itu terlihat dari penulisan nama tempat masih menggunakan huruf kecil.

Penilai memberikan skor 5.

Jumlah skor total 90.

Seharusnya:

DISIPLIN

Disiplin adalah taat atau patuh pada aturan yang berlaku. Salah satu contoh aturan yang harus kita taati adalah peraturan yang ada dan berlaku di sekolah. Peraturan-peraturan yang ada di sekolah yaitu datang ke sekolah tepat waktu, tidak keluar kelas pada saat KBM berlangsung, dan tidak mengerjakan PR di sekolah. Apabila kita datang ke sekolah terlambat 15 menit, maka kita akan dipulangkan lagi ke rumah. Terkadang, disiplin ini dilanggar oleh para siswa. Salah satu contohnya yaitu masih banyak siswa yang mengerjakan PR di sekolah dan keluar kelas saat KBM berlangsung.

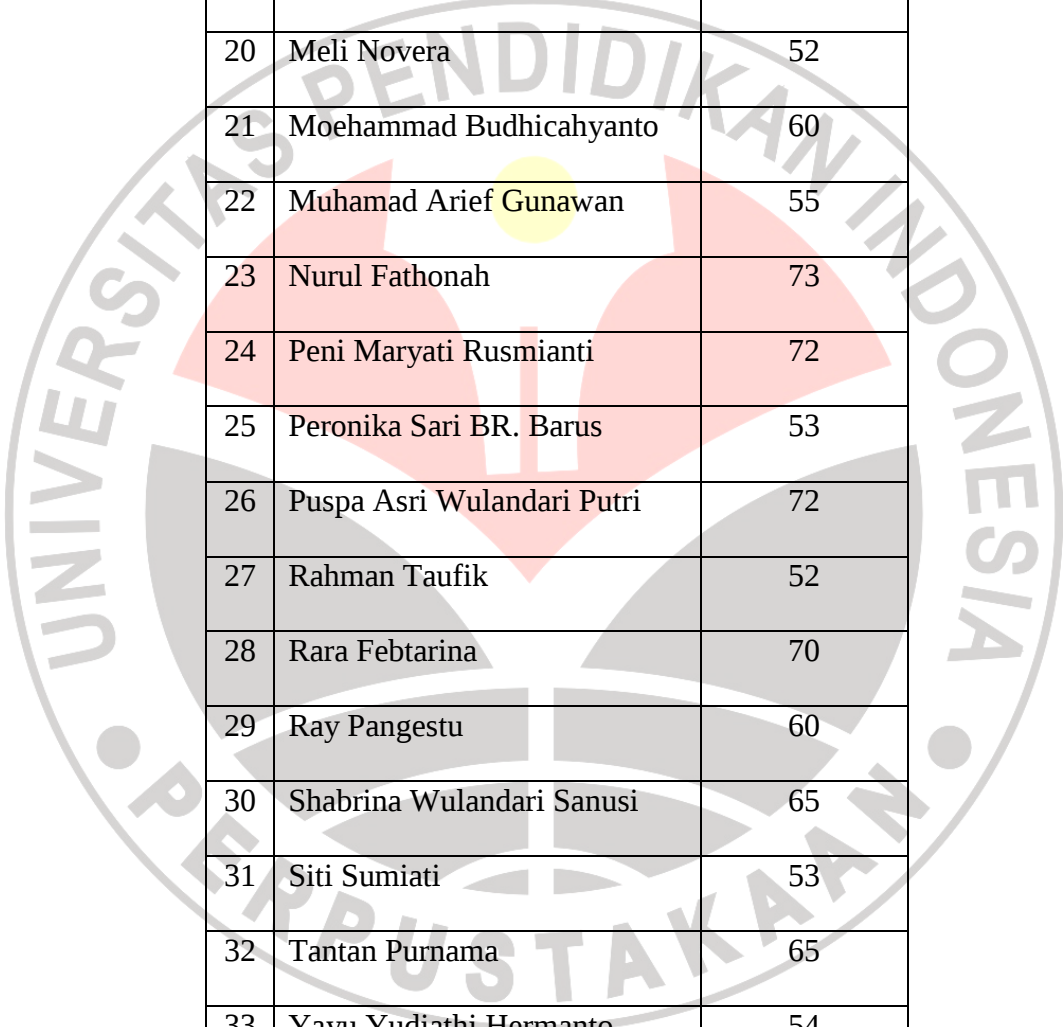
Biasanya hal itu terjadi karena siswa tersebut malas belajar atau bosan dengan cara mengajar yang diterapkan oleh guru. Selain siswa, guru pun masih banyak yang kurang disiplin. Contohnya, saat bel masuk sudah berbunyi, guru

belum masuk ke dalam kelas. Oleh karena itu, disiplin perlu dilaksanakan. Hal itu disebabkan disiplin merupakan kunci keberhasilan dan kesuksesan.

Tabel 4.1 berisi keseluruhan hasil *pretest* siswa. Urutan nama disesuaikan dengan urutan daftar hadir siswa.

Tabel 4. 1
Deskripsi Data Hasil *Pretest*

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>
1	Abdul Malik Ahyar Sudrajat	53
2	Aghni Ilmi Putri	65
3	Azmyanti	52
4	Bayu	60
5	Chaerunnisa	60
6	Dali Febiyane	52
7	Deden Setiawan	52
8	Devie Novianti	54
9	Dienur Fajar Naufal	55
10	Ega Putra Ramadhan	52
11	Eka Senja Apriani	70
12	Endah Yuliany Rahmawati	90
13	Eri Siti Sarah	60
14	Fera Fatmawati	52



15	Gelar Pamungkas	70
16	Ginta Nanda Edlin	50
17	Giozuky Gema Putra	52
18	Intan Karina	53
19	Irfan Nugraha	52
20	Meli Novera	52
21	Moehammad BudhicaHyanto	60
22	Muhamad Arief Gunawan	55
23	Nurul Fathonah	73
24	Peni Maryati Rusmianti	72
25	Peronika Sari BR. Barus	53
26	Puspa Asri Wulandari Putri	72
27	Rahman Taufik	52
28	Rara Fehtarina	70
29	Ray Pangestu	60
30	Shabrina Wulandari Sanusi	65
31	Siti Sumiati	53
32	Tantan Purnama	65
33	Yayu Yudiathi Hermanto	54
34	Yolanda Dwi Roessova	70
35	Zulfi Nur Utama	65
36	Muhammad Reza	65

37	Muhammad Fulki	60
	Jumlah	2220
	Rata-rata	60

4.3.2 *Posttest*

Posttest berlangsung selama 2 x 45 menit (2 jam pelajaran). Pada kegiatan ini siswa diberi tugas untuk membuat wacana argumentasi dengan tema bencana alam pada lembar wacana argumentasi yang telah disediakan.

4.3.2.1 Deskripsi Analisis Data *Posttest*

Sebelum peneliti menyajikan nilai *pretest* siswa, terlebih dahulu peneliti menyajikan hasil analisis *pretest*. Berikut ini hasil analisis *posttest* berdasarkan klasifikasi penilaian.

a. Skor terendah

Siswa yang memperoleh skor terendah adalah Intan Karina. Berikut analisis hasil tes siswa skor terendah.

Nama: Intan Karina

Kelas : X-7

Bencana Alam

Bencana Alam yaitu kalimat yang terdiri dari kata bencana yang berarti musibah dan kata Alam yaitu Alam sekitar kita. Dapat disimpulkan Bencana

Alam yaitu Musibah yang terjadi di sekitar kita. Mengapa Bencana ini sering terjadi di Tanah Air kita? Siapakah yang pantas disalahkan dengan kejadian atau musibah yang terjadi akhir-akhir ini? Apakah Tuhan sudah murka pada kita, atau Alam ini sudah tidak bersahabat dengan kita? Dari Bencana Banjir, kebakaran, jatuhnya pesawat, tenggelamnya kapal dan masih banyak lagi musibah yang sudah pernah Negara kita alami.

Tsunami adalah sebagian kecil bencana yang dialami Masyarakat Indonesia pada 5 tahun silam, dimulai dari naiknya air laut ke pemukiman warga yang mengakibatkan Tenggelamnya semua tempat tinggal dan seisinya. Banyak korban berjatuhan, Banyak keluarga yang kehilangan sanak-saudaranya. Beribu-ribu masyarakat terketuk hatinya sampai negara tetangga pun Berlomba-lomba menyumbang untuk korban bencana yang masih hidup. "Melihat bencana yang terjadi selama ini, Apakah masyarakat akan begini terus? "Mulai saat ini juga dan lindungilah alam ini, karna jika alam sudah murka kita juga yang terkena imbasnya.

(Diketik sesuai naskah asli)

Analisis:

1) Isi gagasan yang dikemukakan

Informasi gagasan yang disampaikan sangat terbatas, penekanan masalah tidak fokus, pembahasan masalah tidak tuntas, dan keterkaitan antara masalah dengan pembahasan masalah tidak jelas.

Penilai memberikan skor 13.

2) Organisasi isi

Urutan gagasan yang disampaikan kurang sistematis, cakupan informasi pendukung sempit, pemaparan yang disampaikan kurang lancar.

Penilai memberikan skor 10.

3) Tata bahasa

Hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.

Penilai memberikan skor 22.

4) Gaya: pilihan struktur dan kosakata

Pilihan kata kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu.

Penilai memberikan skor 14.

5) Ejaan

Tidak menguasai aturan penulisan dan terdapat banyak kesalahan ejaan. Hal itu terlihat dari pemakaian tanda baca, besar kecilnya penulisan, dan masih ada penulisan kata yang disingkat.

Penilai memberikan skor 2.

Jumlah skor total 61.

Seharusnya:

Bencana Alam

Bencana alam berasal dari kata "bencana" yang berarti musibah dan "alam" berarti alam sekitar kita. Dapat disimpulkan bahwa bencana alam adalah musibah yang terjadi di sekitar kita. Bencana alam ini sering terjadi di tanah air

kita karena kita kurang menjaga dan melestarikan keindahan alam, serta kurangnya berhati-hati dalam segala hal. Bencana alam yang pernah terjadi di tanah air kita yaitu banjir di berbagai daerah terutama tsunami (5 tahun silam) dimulai dari naiknya air laut ke pemukiman warga yang mengakibatkan tenggelamnya semua tempat tinggal dan seisinya. Banyak korban berjatuhan dan keluarga yang kehilangan sanak-saudaranya. Selain itu, terjadi kebakaran, jatuhnya pesawat, tenggelamnya kapal, gempa, dan masih banyak lagi bencana lainnya.

b. Skor sedang

Skor yang tergolong sedang adalah skor yang mendekati skor rata-rata. Siswa yang memperoleh skor sedang adalah Fera Fatmawati, Giozuky Gema Putra, Irfan Nugraha, dan Nurul Fathonah. Berikut analisis hasil tes siswa yang memperoleh skor sedang.

Nama: Fera Fatmawati

Kelas: x-7

"Bencana Alam banyak disebabkan oleh ulah manusia"

Pada akhir-akhir ini banyak sekali Bencana alam yang terus berdatangan, Banyak sekali korban-korban berjatuhan, rumah-rumah pun ikut hancur. Seperti Pada Bencana alam situ gantung. dan banjir yang melanda Bandung, Jakarta. Dan gempa yang terjadi di pulau Nias. dan banyak lagi bencana lainnya yang banyak memakan korban dan menghancurkan rumah2 penduduk.

Seringkali kita tidak bisa menyadari bahwa bencana yang silih berdatangan itu karena ulah kita juga, karena kita kurang menjaga, melestarikan alam yang indah ini. Kita seringkali lalai akan menjaga lingkungan kita sendiri dan kitapun terbiasa merusak alam kita. Mungkin saja segala Bencana alam yang berdatangan merupakan peringatan dari alam karena kita kurang menjaga alam ini, agar kita lebih menjaga dan melestarikan alam kita ini. Misalnya saja bencana banjir itu diakibatkan karena kita selalu membuang sampah sembarangan, dan akibatnya pada musim penghujan kita terkena banjir dan seperti pada saat ini cuaca sering kali tidak menentu itu diakibatkan karena pemanasan global, yaitu karena kita selalu membuang-buang energi yang ada, tanpa kita sadari bahwa akibatnya akan ada ledakan matahari / badai matahari karena bumi semakin panas. oleh sebab itu marilah kita menjaga alam kita ini agar tidak banyak bencana yang terjadi.

(Diketik sesuai naskah asli)

Analisis:

1) Isi gagasan yang dikemukakan

Informasi gagasan yang disampaikan padat, penekanan masalah fokus, pembahasan masalah tuntas, dan keterkaitan antara masalah dengan pembahasan masalah jelas.

Penilai memberikan skor 28.

2) Organisasi isi

Urutan gagasan yang disampaikan sistematis, cakupan informasi pendukung luas, pemaparan yang disampaikan logis.

Penilai memberikan skor 19.

3) Tata bahasa

Terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat.

Penilai memberikan skor 14.

4) Gaya: pilihan struktur dan kosakata

Kata-katanya kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu.

Penilai memberikan skor 17.

5) Ejaan

Tidak menguasai aturan penulisan dan terdapat banyak kesalahan ejaan. Hal ini terlihat dari penulisan judul, pemakaian huruf besar kecil, penulisan huruf di awal kalimat, masih ada kata yang disingkat, dan tanda baca kurang diperhatikan.

Penilai memberikan skor 2.

Jumlah skor total sama dengan skor rata-rata siswa yakni 80.

Seharusnya:

Bencana Alam Banyak Disebabkan oleh Perbuatan Manusia

Akhir-akhir ini, bencana alam terus berdatangan. Banyak sekali korban berjatuhan bahkan menghancurkan rumah penduduk, seperti bencana alam Situ

Gintung, banjir yang melanda Bandung dan Jakarta, gempa yang terjadi di pulau Nias, dan banyak lagi bencana lainnya.

Sering kali kita tidak bisa menyadari bahwa bencana yang silih berdatangan itu karena perbuatan manusia juga. Hal itu disebabkan kurangnya menjaga dan melestarikan alam yang indah ini. Kita sering kali lalai dalam menjaga lingkungan bahkan manusia pun terbiasa merusak kekayaan dan keindahan alam, misalnya menebang pohon secara liar, membuang sampah sembarangan, dan cuaca sering kali tidak menentu yang diakibatkan karena pemanasan global. Dalam hal ini, kita selalu membuang energi yang ada tanpa kita sadari akibatnya akan ada ledakan matahari/badai matahari karena bumi semakin panas. Mungkin saja semua itu merupakan peringatan dari Tuhan karena kita kurang menjaga kelestarian alam. Hal itu bertujuan agar kita lebih menjaga dan melestarikan alam ini.

c. Skor tertinggi

Siswa yang memperoleh skor tertinggi adalah Puspa Asri Wulandari Putri dan Shabrina Wulandari Sanusi. Berikut analisis hasil tes siswa tersebut.

Nama: Puspa Asri Wulandari Putri

Kelas: X-7

Penebangan Pohon Liar

Di era globalisasi saat ini, para pengusaha meubeul membutuhkan banyak kayu untuk menambah jumlah produksinya. Banyak oknum-oknum tertentu yang

menggelapkan kayu-kayu untuk memperoleh keuntungan yang sangat tinggi. Seperti yang disiarkan stasiun televisi, banyak kayu ilegal itu didapatkan dengan cara menebang pohon tanpa melakukan tebang pilih.

Menebang pohon secara liar atau tanpa tebang pilih akan mengakibatkan tanah longsor, air hujan yang turun tidak bisa diserap oleh akar tanaman, tetapi langsung pada tanah yang mengakibatkan terjadinya longsor.

(Diketik sesuai naskah asli)

Analisis:

1) Isi gagasan yang dikemukakan

Informasi gagasan yang disampaikan padat, penekanan masalah fokus, pembahasan masalah tuntas, dan keterkaitan antara masalah dengan pembahasan masalah jelas.

Penilai memberikan skor 27.

2) Organisasi isi

Urutan gagasan yang disampaikan sistematis, cakupan informasi pendukung luas, pemaparan yang disampaikan logis.

Penilai memberikan skor 18.

3) Tata bahasa

Terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.

Penilai memberikan skor 22.

4) Gaya: pilihan struktur dan kosakata

Pilihan kata dan ungkapan tepat, serta menguasai pembentukan kata.

Penilai memberikan skor 18.

5) Ejaan

Menguasai aturan penulisan dan hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan, seperti *meubeul*, *banyak oknum-oknum*, seharusnya *mebel*, *banyak oknum*.

Penilai memberikan skor 5.

Jumlah skor total 90.

Seharusnya:

Penebangan Pohon Liar

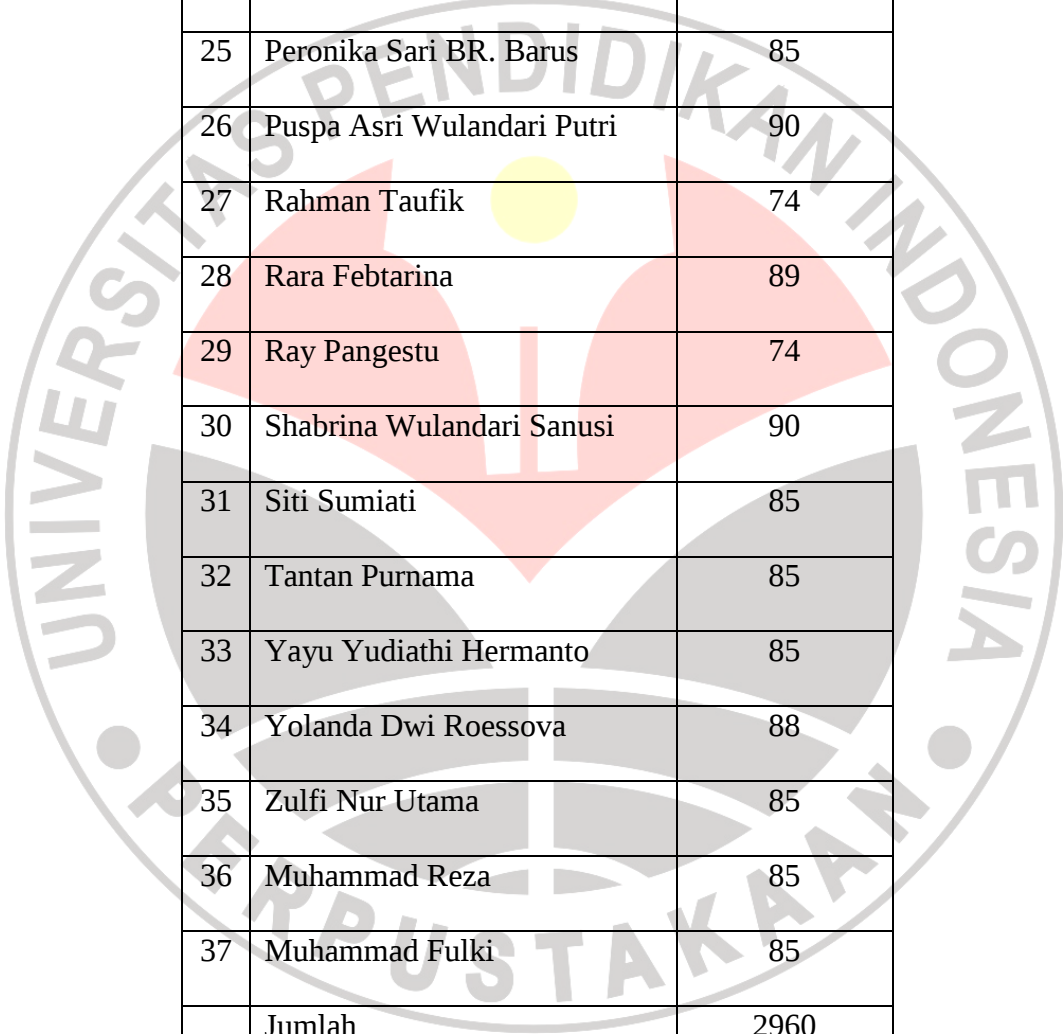
Di era globalisasi saat ini, para pengusaha mebel membutuhkan banyak kayu untuk menambah jumlah produksinya. Banyak oknum tertentu yang menggelapkan kayu-kayu untuk memperoleh keuntungan yang sangat tinggi. Seperti yang disiarkan stasiun televisi, banyak kayu ilegal yang didapatkan dengan cara menebang pohon tanpa melakukan tebang pilih.

Menebang pohon secara liar atau tanpa tebang pilih dapat mengakibatkan tanah longsor dan air hujan yang turun tidak bisa diserap oleh akar tanaman, tetapi langsung pada tanah yang mengakibatkan terjadinya longsor.

Tabel 4.2 berisi keseluruhan hasil *posttest* siswa. Urutan nama disesuaikan dengan urutan daftar hadir siswa.

Tabel 4.2
Deskripsi Data Hasil *Posttest*

No	Nama	Nilai <i>Posttest</i>
1	Abdul Malik Ahyar Sudrajat	75
2	Aghni Ilmi Putri	70
3	Azmyanti	85
4	Bayu	74
5	Chaerunnisa	70
6	Dali Febiyane	87
7	Deden Setiawan	65
8	Devie Novianti	74
9	Dienur Fajar Naufal	70
10	Ega Putra Ramadhan	87
11	Eka Senja Apriani	74
12	Endah Yuliany Rahmawati	74
13	Eri Siti Sarah	74
14	Fera Fatmawati	80
15	Gelar Pamungkas	85
16	Ginta Nanda Edlin	88
17	Giozuky Gema Putra	80
18	Intan Karina	61
19	Irfan Nugraha	80



20	Meli Novera	85
21	Moehammad BudhicaHyanto	85
22	Muhamad Arief Gunawan	70
23	Nurul Fathonah	80
24	Peni Maryati Rusmianti	85
25	Peronika Sari BR. Barus	85
26	Puspa Asri Wulandari Putri	90
27	Rahman Taufik	74
28	Rara Febtarina	89
29	Ray Pangestu	74
30	Shabrina Wulandari Sanusi	90
31	Siti Sumiati	85
32	Tantan Purnama	85
33	Yayu Yudiathi Hermanto	85
34	Yolanda Dwi Roessova	88
35	Zulfi Nur Utama	85
36	Muhammad Reza	85
37	Muhammad Fulki	85
	Jumlah	2960
	Rata-rata	80

4.4 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian normalitas dengan menggunakan rumus chi kuadrat (χ^2). Nilai-nilai tersebut berdistribusi normal jika χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel.

4.4.1 Uji Normalitas *Pretest*

Langkah-langkah pengujian normalitas *pretest* adalah sebagai berikut.

Membuat rentang daftar distribusi mean *pretest*

$$\begin{aligned} R \text{ (rentang)} &= \text{nilai terbesar-nilai terkecil} \\ &= 90-50 \\ &= 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas (Bk)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log (37) \\ &= 1 + 3,3 (1,57) \\ &= 1 + 5,18 \\ &= 6,18 \approx 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{R}{Bk} \\ &= \frac{40}{6} \\ &= 6,67 \approx 7 \end{aligned}$$

Derajat kebebasan (db) = Bk – 3

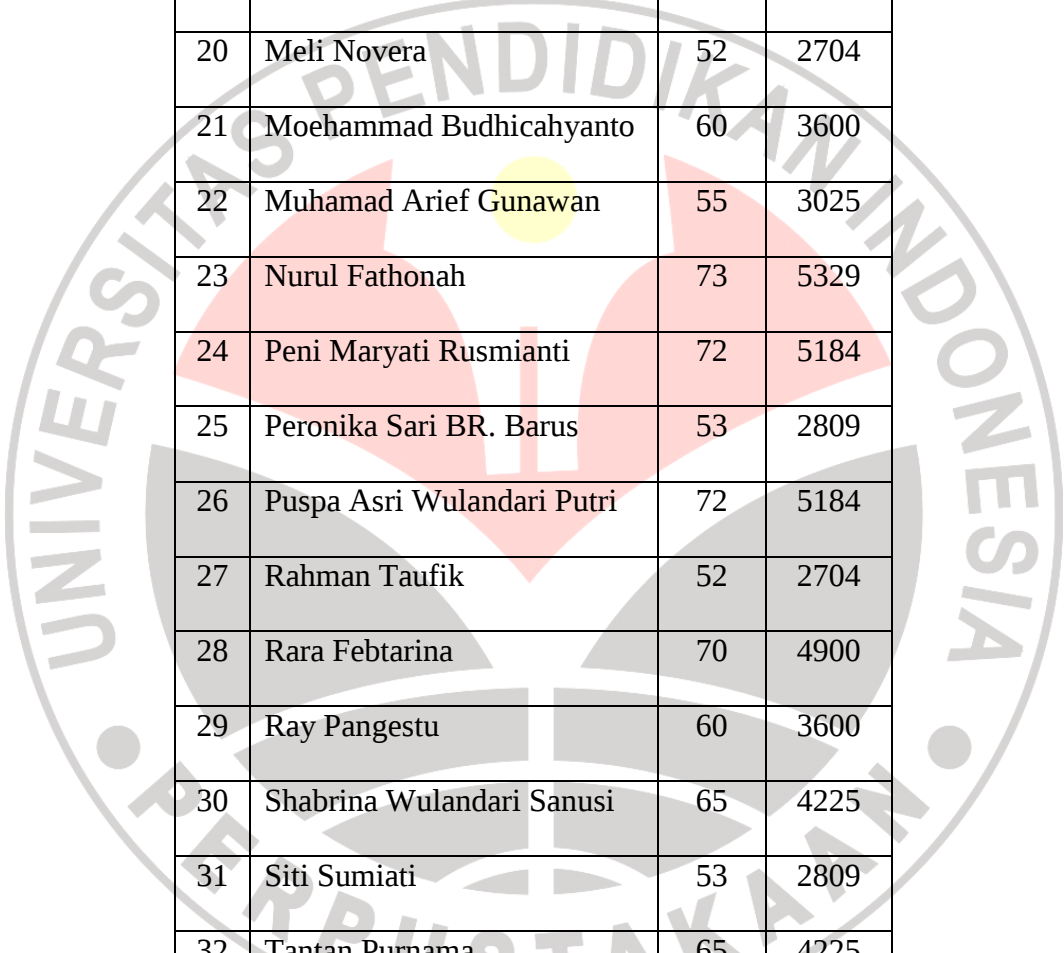
= 6-3

= 3

Tabel 4.3

Distribusi Nilai *Pretest*

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	
		X	X ²
1	Abdul Malik Ahyar Sudrajat	53	2809
2	Aghni Ilmi Putri	65	4225
3	Azmyanti	52	2704
4	Bayu	60	3600
5	Chaerunnisa	60	3600
6	Dali Febiyane	52	2704
7	Deden Setiawan	52	2704
8	Devie Novianti	54	2916
9	Dienur Fajar Naufal	55	3025
10	Ega Putra Ramadhan	52	2704
11	Eka Senja Apriani	70	4900
12	Endah Yuliany Rahmawati	90	8100
13	Eri Siti Sarah	60	3600
14	Fera Fatmawati	52	2704



15	Gelar Pamungkas	70	4900
16	Ginta Nanda Edlin	50	2500
17	Giozuky Gema Putra	52	2704
18	Intan Karina	53	2809
19	Irfan Nugraha	52	2704
20	Meli Novera	52	2704
21	Moehammad BudhicaHyanto	60	3600
22	Muhamad Arief Gunawan	55	3025
23	Nurul Fathonah	73	5329
24	Peni Maryati Rusmianti	72	5184
25	Peronika Sari BR. Barus	53	2809
26	Puspa Asri Wulandari Putri	72	5184
27	Rahman Taufik	52	2704
28	Rara Febtarina	70	4900
29	Ray Pangestu	60	3600
30	Shabrina Wulandari Sanusi	65	4225
31	Siti Sumiati	53	2809
32	Tantan Purnama	65	4225
33	Yayu Yudiathi Hermanto	54	2916
34	Yolanda Dwi Roessova	70	4900
35	Zulfi Nur Utama	65	4225
36	Muhammad Reza	65	4225

37	Muhammad Fulki	60	3600
	Σ	2220	136076
	Rata-rata	60	

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$= \frac{2220}{37}$$

$$= 60$$

$$s = \sqrt{\frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n - 1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{136076 - \frac{(2220)^2}{37}}{37 - 1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{136076 - 133200}{36}}$$

$$s = \sqrt{\frac{2876}{36}}$$

$$s = \sqrt{79,89}$$

$$s = 8,94$$

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Uji Normalitas Chi Kuadrat *Pretest*

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kelas	Luas Z Tabel	Luas tiap kelas interval	(Ei)	(Oi)	(Oi- Ei)	(Oi- Ei) ²
	49,5	-1,18	0,3810					
50-56				0,2293	8,48	18	9,52	90,63
	56,5	-0,39	0,1517					
57-63				0,3263	12,07	6	-6,07	36,84
	63,5	0,12	0,0478					
64-70				0,3332	12,33	9	-3,33	11,09
	70,5	1,18	0,3810					
71-77				0,094	3,48	3	-0,48	0,23
	77,5	1,96	0,4750					
78-84				0,0219	0,81	0	-0,81	0,66
	84,5	2,74	0,4969					
85-91				0,003	0,11	1	0,89	0,79
	91,5	3,52	0,4998					
Σ					37,28	37		140,24

$$\begin{aligned}
 x^2_{hitung} &= \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{140,24}{37,28} \\
 &= 3,76
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, ditemukan harga Chi Kuadrat hitung = 3,76.

Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat tabel dengan db = 3. Harga Chi Kuadrat tabel dengan tingkat kepercayaan 95% pada derajat kebebasan (db) 3 adalah 7,81

Tabel 4.5

Normalitas Hasil *Pretest*

χ^2 hitung	χ^2 tabel	kategori
3,76	7,81	normal

Tabel di atas menunjukkan nilai χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel. Hasil tersebut membuktikan bahwa distribusi populasi pada *pretest* berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Normalitas *Posttest*

Langkah-langkah pengujian normalitas *posttest* adalah sebagai berikut.

Membuat rentang daftar distribusi mean *posttest*

$$\begin{aligned}
 R \text{ (rentang)} &= \text{nilai terbesar-nilai terkecil} \\
 &= 90-61 \\
 &= 29
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas (Bk)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log (37) \\
 &= 1 + 3,3 (1,57) \\
 &= 1 + 5,18 \\
 &= 6,18 \approx 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{R}{Bk} \\
 &= \frac{29}{6} \\
 &= 4,83 \approx 5
 \end{aligned}$$

$$\text{Derajat kebebasan (db)} = Bk - 3$$

$$= 6 - 3$$

$$= 3$$

Tabel 4.6
Distribusi Nilai *Posttest*

No	Nama	Nilai <i>Posttest</i>	
		X	X ²
1	Abdul Malik Ahyar Sudrajat	75	5625
2	Aghni Ilmi Putri	70	4900
3	Azmyanti	85	7225
4	Bayu	74	5476
5	Chaerunnisa	70	4900
6	Dali Febiyane	87	7569
7	Deden Setiawan	65	4225
8	Devie Novianti	74	5476
9	Dienur Fajar Naufal	70	4900
10	Ega Putra Ramadhan	87	7569
11	Eka Senja Apriani	74	5476

12	Endah Yuliany Rahmawati	74	5476
13	Eri Siti Sarah	74	5476
14	Fera Fatmawati	80	6400
15	Gelar Pamungkas	85	7225
16	Ginta Nanda Edlin	88	7744
17	Giozuky Gema Putra	80	6400
18	Intan Karina	61	3721
19	Irfan Nugraha	80	6400
20	Meli Novera	85	7225
21	Moehammad BudhicaHyanto	85	7225
22	Muhamad Arief Gunawan	70	4900
23	Nurul Fathonah	80	6400
24	Peni Maryati Rusmianti	85	7225
25	Peronika Sari BR. Barus	85	7225
26	Puspa Asri Wulandari Putri	90	8100
27	Rahman Taufik	74	5476
28	Rara Febtarina	89	7921
29	Ray Pangestu	74	5476
30	Shabrina Wulandari Sanusi	90	8100
31	Siti Sumiati	85	7225
32	Tantan Purnama	85	7225
33	Yayu Yudiathi Hermanto	85	7225

34	Yolanda Dwi Roessova	88	7744
35	Zulfi Nur Utama	85	7225
36	Muhammad Reza	85	7225
37	Muhammad Fulki	85	7225
	Σ	2960	238550
	Rata-rata	80	

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$= \frac{2960}{37}$$

$$= 80$$

$$s = \sqrt{\frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n - 1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{238550 - \frac{(2960)^2}{37}}{37 - 1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{238550 - 236800}{36}}$$

$$s = \sqrt{\frac{1750}{36}}$$

$$s = \sqrt{48,61}$$

$$s = 6,97$$

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Uji Normalitas Chi Kuadrat *Posttest*

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kelas	Luas Z Tabel	Luas tiap kelas interval	(Ei)	(Oi)	(Oi- Ei)	(Oi- Ei) ²
	60,5	-2,80	0,4974					
61-65				0,0162	0,60	2	1,40	1,96
	65,5	-2,08	0,4812					
66-70				0,0681	2,52	4	1,48	2,19
	70,5	-1,36	0,4131					
71-75				0,1709	6,32	8	1,68	2,82
	75,5	-0,65	0,2422					
76-80				0,2143	7,92	4	-3,93	15,45
	80,5	0,07	0,0279					
81-85				0,2573	9,52	12	2,48	6,15
	85,5	0,79	0,2852					
86-90				0,1493	5,52	7	1,48	2,19
	90,5	1,51	0,4345					
Σ					32,41	37		30,76

$$\begin{aligned}
 x^2_{hitung} &= \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{30,76}{32,41} \\
 &= 0,95
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, ditemukan harga Chi Kuadrat hitung = 0,95.

Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat tabel dengan db = 3. Harga Chi Kuadrat tabel dengan tingkat kepercayaan 95% pada derajat kebebasan (db) 3 adalah 7,81

Tabel 4.8**Normalitas Hasil *Posttest***

χ^2 hitung	χ^2 tabel	kategori
0,95	7,81	normal

Tabel di atas menunjukkan nilai χ^2 hitung < χ^2 tabel. Hasil tersebut membuktikan bahwa distribusi populasi pada *posttest* berdistribusi normal.

4.5 Pengujian Hipotesis

Uji membuktikan kebenaran hipotesis, maka dapat menggunakan rumus t.

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

(Arikunto, 2006: 311)

Keterangan:

M_d = mean dari perbedaan antara *pretest* dan *posttest*

X_d = deviasi masing-masing subjek ($d - M_d$)

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

db = ditentukan dengan $N-1$

Tabel 4.9**Distribusi Perbedaan *Pretest* dan *Posttest***

No	Nama	X ₁	X ₂	Gain (d)	d ²
1	Abdul Malik Ahyar Sudrajat	53	75	22	484
2	Aghni Ilmi Putri	65	70	5	25
3	Azmyanti	52	85	33	1089
4	Bayu	60	74	14	196
5	Chaerunnisa	60	70	10	100
6	Dali Febiyane	52	87	35	1225
7	Deden Setiawan	52	65	13	169
8	Devie Novianti	54	74	20	400
9	Dienur Fajar Naufal	55	70	15	225
10	Ega Putra Ramadhan	52	87	35	1225
11	Eka Senja Apriani	70	74	4	16
12	Endah Yuliany Rahmawati	90	74	-16	256
13	Eri Siti Sarah	60	74	14	196
14	Fera Fatmawati	52	80	28	784
15	Gelar Pamungkas	70	85	15	225
16	Ginta Nanda Edlin	50	88	38	1444
17	Giozuky Gema Putra	52	80	28	784
18	Intan Karina	53	61	8	64
19	Irfan Nugraha	52	80	28	1444

20	Meli Novera	52	85	33	1089
21	Moehammad BudhicaHyanto	60	85	25	625
22	Muhamad Arief Gunawan	55	70	15	225
23	Nurul Fathonah	73	80	7	49
24	Peni Maryati Rusmianti	72	85	13	169
25	Peronika Sari BR. Barus	53	85	32	1024
26	Puspa Asri Wulandari Putri	72	90	18	324
27	Rahman Taufik	52	74	22	484
28	Rara Febtarina	70	89	19	361
29	Ray Pangestu	60	74	14	196
30	Shabrina Wulandari Sanusi	65	90	25	625
31	Siti Sumiati	53	85	32	1024
32	Tantan Purnama	65	85	20	400
33	Yayu Yudiathi Hermanto	54	85	31	961
34	Yolanda Dwi Roessova	70	88	18	324
35	Zulfi Nur Utama	65	85	20	400
36	Muhammad Reza	65	85	20	400
37	Muhammad Fulki	60	85	25	625
	Σ	2220	2960	738	18996
	Rata-rata	60	80	19,95	

$$\begin{aligned}\chi_1 &= \frac{\sum x_1}{N} \\ &= \frac{2220}{37} \\ &= 60\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\chi_2 &= \frac{\sum x_2}{N} \\ &= \frac{2960}{37} \\ &= 80\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{738}{37} \\ &= 19,95\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 18996 - \frac{(738)^2}{37} \\ &= 18996 - 14720,11 \\ &= 4275,89\end{aligned}$$

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

$$= \frac{19,95}{\sqrt{\frac{4275,89}{37(37-1)}}$$

$$= \frac{19,95}{\sqrt{\frac{4275,89}{37(36)}}$$

$$= \frac{19,95}{\sqrt{\frac{4275,89}{1332}}}$$

$$= \frac{19,95}{\sqrt{3,21}}$$

$$= \frac{19,95}{1,79}$$

$$= 11,15$$

$$db = N-1$$

$$= 37-1$$

$$= 36$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh t-hitung sebesar 11,15, sedangkan harga t-tabel $(0,95;36)$ adalah 2,021. Dengan demikian, perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* signifikan. Hal itu terlihat dari hasil t-hitung > t-tabel.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa senang menulis wacana argumentasi. Hal itu terlihat dari adanya antusiasme ketika mereka mengemukakan argumen yang disertai dengan bukti-bukti yang kuat dalam wacana argumentasinya. Hal ini membuktikan bahwa teknik CIRC tepat digunakan dalam pembelajaran menulis wacana argumentasi.

Kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 15 Bandung dalam menulis wacana argumentasi sebelum menggunakan teknik *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) termasuk kategori rendah dengan rata-rata 60 karena siswa yang belum mampu menulis wacana argumentasi lebih banyak daripada siswa yang sudah mampu menulis wacana argumentasi.

Kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 15 Bandung dalam menulis wacana argumentasi sesudah menggunakan teknik *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) termasuk kategori tinggi dengan rata-rata 80 karena banyak siswa yang sudah mampu menulis wacana argumentasi dengan memperhatikan aspek kebahasaannya.

Selain itu, nilai kedua tes (*pretest* dan *posttest*) tersebut telah diuji normalitasnya. Kedua tes tersebut dinyatakan normal.

Rata-rata nilai *pretest* adalah 60 dan *posttest* adalah 80 ini membuktikan adanya peningkatan karena ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dengan *posttest*. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai t-hitung (11,15) yang lebih besar dari t-tabel (2,021). Hal itu berarti hipotesis yang peneliti ajukan yaitu "Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam

menulis wacana argumentasi sebelum dan sesudah menggunakan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*”, dapat diterima.

